

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Non-Performing Financing* dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025

Rinawati¹, Ahlan Nur²

¹*Institut Agama Islam Negeri Takengon, Jl. Aman Dimot No. 10 Takengon, Aceh, Indonesia, 24552,*
rinaw7976@gmail.com

²*Institut Agama Islam Negeri Takengon, Jl. Aman Dimot No. 10 Takengon, Aceh, Indonesia, 24552,*
ahlannurpsy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), dan bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah pada PT Bank Syariah Indonesia periode 2021-2025. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan bulanan Bank Syariah Indonesia yang diambil dengan teknik purposive sampling dari situs resmi. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan SPSS 25 pada tingkat signifikansi 0,05%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR, secara parsial, tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah, dengan nilai signifikansi $0,217 > 0,05$. NPF juga tidak berpengaruh signifikan, dengan nilai signifikansi $0,075 > 0,05$. Begitu pula bagi hasil, yang tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $0,999 > 0,05$. Secara simultan, FDR, NPF, dan bagi hasil juga tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah, dengan nilai signifikansi $0,354 > 0,05$. Kesimpulannya, variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah di PT Bank Syariah Indonesia.

Kata kunci: *Financing to Deposit Ratio; Non-Performing Financing; Bagi Hasil; Deposito Mudharabah*

Diterima: 06-02-2026 **Accepted:** 08-02-2026; **Diterbitkan:** 09-02-2026

The Influence of Financing to Deposit Ratio, Non-Performing Financing, and Profit-Sharing on Mudharabah Deposits at Bank Syariah Indonesia for the Period 2021-2025

Abstract

This study aims to analyze the influence of Financing to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), and profit-sharing on the amount of Mudharabah deposit savings at PT Bank Syariah Indonesia for the period 2021-2025. Secondary data was obtained from the monthly financial reports of Bank Syariah Indonesia, selected using purposive sampling from the official website. Data analysis was conducted using classical assumption tests and hypothesis testing with SPSS 25 at a significance level of 0.05%. The results of the study show that FDR, in isolation, does not significantly affect the amount of Mudharabah deposit savings, with a significance value of $0.217 > 0.05$. NPF also does not have a significant effect, with a significance value of $0.075 > 0.05$. Likewise, profit-sharing does not significantly affect the amount of Mudharabah deposit savings, with a significance value of $0.999 > 0.05$. Simultaneously, FDR, NPF, and profit-sharing also do not significantly influence the amount of Mudharabah deposit savings, with a significance value of $0.354 > 0.05$. In conclusion, these variables do not have a positive and significant effect on the amount of Mudharabah deposit savings at PT Bank Syariah Indonesia.

Keywords: *Financing to Deposit Ratio; Non-Performing Financing; Profit Sharing; Mudharabah Deposits*

Received : 06-02-2026 **Accepted:** 08-02-2026; **Published:** 09-02-2026

DOI: <https://doi.org/10.54604/tabaj.v1i01.605>

Copyright © 2026 Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah Dakwah dan Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri Takengon

PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali melalui pembiayaan sesuai dengan ketentuan syariah. Bank syariah memiliki peran penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi, serta stabilitas keuangan nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), yang tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maysir*), atau ketidakjelasan (*gharar*), melainkan sistem bagi hasil dan margin dimana segala transaksinya harus berlandaskan prinsip-prinsip syariah (Hasibuan, 2021).

Salah satu produk penghimpun dana di bank syariah adalah deposito mudharabah, Deposito didefinisikan sebagai investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpanan dan Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tentang Perbankan Syariah, 2008). Deposito memberikan kesempatan bagi nasabah untuk berinvestasi dengan prinsip mudharabah, dimana bank syariah bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*), sementara nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*). Pertumbuhan jumlah simpanan deposito mudharabah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan bagi hasil.

FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dikerahkan oleh bank, FDR yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan nasabah (Mismiwati, 2022). NPF adalah besarnya jumlah pembiayaan bermasalah pada suatu bank di banding dengan total keseluruhan pembiayaannya. Pembiayaan yang mengandung risiko tidak lancarnya pembayaran yang berujung pada penurunan pendapatan bank dan mengalami kerugian, NPF yang rendah menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah (Dani, 2024). Bagi hasil merupakan sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara pengelola dana dengan pemilik dana, bagi hasil yang kompetitif juga dapat menarik lebih banyak nasabah (Arifin, 2021).

Penelitian terdahulu melakukan kajian dengan topik ini antara lain adalah penelitian Alipah, yang mengkaji pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap pertumbuhan deposito mudharabah di Bank Umum Syariah di Indonesia, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari kedua variabel tersebut (Alipah, Suhono, & Effendy, 2023). Penelitian ini memiliki kesamaan dalam penggunaan data sekunder dan variabel FDR, namun berbeda dalam jumlah variabel yang digunakan, karena penelitian ini memasukkan variabel Non-Performing Financing (NPF). Penelitian lain oleh Febriani Izzati Firda juga menunjukkan pengaruh signifikan FDR dan Tingkat Bagi Hasil terhadap penghimpunan deposito mudharabah (Febriani, 2017), meskipun dengan perbedaan pada variabel inflasi yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Penelitian Febrianti Febby, menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan antara FDR

dan tingkat bagi hasil terhadap tabungan mudharabah di Bank Muamalat Kota Palopo, yang juga menggunakan data sekunder dengan variabel FDR (Febrianti, 2021). Penelitian Amanda Aulia Feby, dkk menemukan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah, sementara FDR dan inflasi tidak berpengaruh signifikan (Amanda et al., 2024). Penelitian terakhir oleh Kumalasari Anindita Novia, dkk yang mengungkapkan bahwa inflasi dan tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah, sementara FDR hanya berpengaruh simultan dengan inflasi dan variabel lainnya (Kumalasari et al., 2022). Perbedaan utama dalam penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan, di mana penelitian ini lebih fokus pada hubungan antara FDR dan Bagi Hasil terhadap simpanan deposito mudharabah, berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang memasukkan variabel inflasi dan NPF.

Selanjutnya, perkembangan FDR, NPF, bagi hasil dan jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perkembangan FDR, NPF, Bagi Hasil dan Simpanan Deposito Mudharabah

Tahun	FDR (%)	NPF (%)	Bagi Hasil (Jutaan Rupiah)	Deposito Mudharabah (Jutaan Rupiah)
2021	73,39	2,93	4.378.807	98.592.553
2022	79,37	2,42	4.032.169	100.760.342
2023	81,73	2,08	5.993.168	115.984.789
2024	84,97	1,90	7.889.029	130.678.867

Sumber: Laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia

Pada tabel 1, terlihat bahwa FDR Bank Syariah Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2022 hingga 2024, dengan kenaikan sebesar 8,1% pada 2022, 4,2% pada 2023, dan 3,9% pada 2024, yang diikuti dengan peningkatan simpanan deposito mudharabah. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa FDR yang sehat meningkatkan kepercayaan nasabah. Sementara itu, NPF Bank Syariah Indonesia menunjukkan penurunan yang signifikan pada 2022 hingga 2024, dengan penurunan 17% pada 2022, 14% pada 2023, dan 22% pada 2024, yang juga diikuti dengan peningkatan simpanan deposito mudharabah. Ini sesuai dengan teori bahwa NPF yang sehat menunjukkan kemampuan bank mengelola pembiayaan bermasalah, yang meningkatkan daya tarik nasabah. Namun, jumlah bagi hasil Bank Syariah Indonesia pada 2022 mengalami penurunan sebesar 7,9%, meskipun simpanan deposito mudharabah tetap meningkat. Di sisi lain, pada 2023 dan 2024, bagi hasil mengalami peningkatan yang signifikan, seiring dengan kenaikan simpanan deposito mudharabah. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa bagi hasil yang tinggi dapat menarik lebih banyak nasabah. Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait temuan ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh FDR, NPF, dan bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2025.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan antar variabel melalui analisis statistik, pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada pengujian hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia dari periode 2021 hingga 2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan sampel laporan keuangan bulanan Bank Syariah Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (FDR, NPF, dan Bagi Hasil) terhadap variabel dependen (Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah).

Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dengan mengakses laporan keuangan Bank Syariah Indonesia yang dipublikasikan secara online. Penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan validitas model regresi. Selain itu, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial, dan uji F untuk pengujian simultan. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan resmi Bank Syariah Indonesia periode 2021-2025, dengan total 51 observasi. Mengingat sifat data yang terbatas dan tidak dapat ditambah, serta merujuk pada praktik umum dalam penelitian keuangan berbasis data deret waktu sebagaimana yang dikemukakan Gujarati (Gujarati, D. N., & Porter, 2004), maka uji asumsi klasik tetap dilakukan. Namun, pelanggaran ringan terhadap beberapa asumsi ditoleransi, mengingat tujuan utama penelitian ini adalah pada interpretasi ekonomis, bukan inferensi statistik yang ketat.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji one sample kolmogorov-smirnov, uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal (Nilai Asymp. Sig. = $0,000 < 0,05$). Pengujian multikolinearitas dengan menggunakan metode VIF (*variance inflation factor*), uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen, dengan nilai VIF masing-masing variabel < 10 . Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan hanya variabel NPF yang mengalami gejala heteroskedastisitas, sementara variabel lain memenuhi asumsi homoskedastisitas. Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson menunjukkan tidak ada masalah autokorelasi berdasarkan nilai diketahui bahwa nilai $DU < DW < 4-DU$, $1.6754 < 2.053 < 2.3246$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala auto korelasi dalam model.

Regresi berganda digunakan untuk menggambarkan bagaimana satu atau lebih faktor independen dapat mempengaruhi variabel tertentu. Statistik berikut dikumpulkan melalui berbagai perhitungan regresi antara Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*, FDR, NPF, dan Bagi Hasil.

**Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	- 484162944.886	386217544.449		-1.254	.216
FDR	4546133.887	3636056.733	.248	1.250	.217
NPF	83126448.090	45644915.627	.347	1.821	.075
Bagi Hasil	-.008	10.143	.000	-.001	.999

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25,2025

Berdasarkan hasil analisis regresi, penelitian ini menemukan beberapa hal terkait pengaruh variabel-variabel terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah. FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah, dengan nilai signifikansi $0,217 > 0,05$, ini menunjukkan bahwa meskipun FDR fluktuatif, tidak memengaruhi simpanan deposito mudharabah. Berdasarkan data laporan keuangan milik Bank BSI dapat disimpulkan bahwa bank tersebut memiliki nilai FDR yang berfluktuasi dari waktu ke waktu. Namun, tidak terlalu berdampak terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah dari perusahaan tersebut. Hal ini tidak konsisten dengan hipotesis yang ada yaitu apabila FDR bertumbuh positif maka akan meningkatkan pergerakan jumlah simpanan deposito mudharabah suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muazaroh & Septiarini yang menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat bagi hasil deposito mudharabah (Muazaroh & Septiarini, 2021). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa FDR tidak memiliki dampak signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, bahkan ada studi yang menemukan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah secara keseluruhan (Fitriana et al., 2024);(Sabtianto & Yusuf, 2018).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah, dengan nilai signifikansi $0,075 > 0,05$. Ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa rasio NPF yang sehat dapat meningkatkan daya tarik nasabah untuk menempatkan dananya dalam deposito mudharabah.

Penelitian lain juga mengindikasikan bahwa tingkat pembiayaan bermasalah tidak selalu berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, meskipun ada juga yang menemukan pengaruh signifikan. dampak NPF terhadap deposito mudharabah dapat bervariasi tergantung pada jangka waktu analisis, di mana dalam jangka panjang NPF mungkin berpengaruh signifikan, namun tidak demikian dalam jangka pendek. Hal ini menunjukkan kompleksitas hubungan antara NPF dan simpanan deposito mudharabah, yang tidak selalu linear dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain serta horizon waktu analisis (Nafis & Sudarsono, 2021); (Dwiawani & Sudarsono, 2021).

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah, dengan nilai signifikansi $0,999 > 0,05$. Meskipun bagi hasil adalah faktor penting, karena merupakan sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara pengelola dana dengan pemilik dana. Kinerja pengelolaan dana yang baik akan berimplikasi pada besaran bagi hasil yang ditawarkan, sehingga semakin banyak nasabah yang tertarik untuk berinvestasi di bank syariah. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil yang tinggi tidak selalu meningkatkan jumlah simpanan deposito mudharabah.

Beberapa studi terdahulu justru menunjukkan hasil yang kontradiktif, di mana rasio bagi hasil secara signifikan memengaruhi jumlah deposito mudharabah (Fauziah & Segaf, 2022); (Meylana & Mulazid, 2017). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat beragam faktor internal dan eksternal yang kompleks yang dapat memengaruhi simpanan deposito mudharabah, termasuk kinerja keuangan bank syariah dan kondisi ekonomi makro. Secara spesifik, besaran nominal deposito mudharabah pada bank syariah sangat bergantung pada faktor-faktor internal dan eksternal, serta fenomena ekonomi yang terjadi di Indonesia.

Uji F dilakukan untuk membuktikan atau mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4799075159483 0208.000	3	1599691719827 6736.000	1.110	.354 ^b
	Residual	6772529750298 05570.000	47	1440963776659 1608.000		
	Total	7252437266246 35780.000	50			

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

b. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, NPF, FDR

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25,2025

Hasil uji F menunjukkan bahwa FDR, NPF, dan Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah secara bersama-sama (nilai sig. $0,354 > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak cukup memengaruhi keputusan nasabah untuk berinvestasi dalam deposito mudharabah. Sebaliknya, temuan lain justru mengindikasikan bahwa nisbah bagi hasil, inflasi, dan jumlah uang beredar secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah (Fauziah & Segaf, 2022). Hal ini mengimplikasikan adanya variasi dalam hasil penelitian, dimana beberapa studi menemukan dampak kolektif yang substansial dari inflasi dan bagi hasil terhadap deposito mudharabah.

Hasil Uji Koefesien Determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari keseluruhan variabel bebas (FDR, NPF dan Bagi Hasil) terhadap variabel terkaitnya yaitu Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*.

Tabel 4. Hasil Uji Koefesien Determinasi R²

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.257 ^a	.066	.007	120040150.644

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, NPF, FDR

b. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25,2025

Secara keseluruhan, kontribusi FDR, NPF, dan Bagi Hasil terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah sangat rendah, dengan R² sebesar 0,066, yang menunjukkan bahwa 93,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa FDR, NPF dan Bagi Hasil pada Bank Syariah Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*. Akibatnya, tidak menarik nasabah untuk investasi dalam bentuk simpanan deposito *mudharabah*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah. Begitu pula dengan *Non-Performing Financing* (NPF), yang juga tidak menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah. Selain itu, tingkat bagi hasil tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah. Secara simultan, FDR, NPF, dan bagi hasil tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah, menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak cukup memengaruhi keputusan nasabah untuk berinvestasi dalam produk tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA DIPERLUKAN)

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT. Bank Syariah Indonesia yang telah menyediakan data keuangan yang diperlukan untuk penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta dukungan moral dalam penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipah, Suhono, & Effendy, F. (2021). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap Jumlah Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah. *JIMBIS NUSANTARA Jurnal Inovasi Dan Manajemen Bisnis Nusantara*, 1(1), 1–20.
- Amanda, F. A., Yafiz, M., & Anggraini, T. (2024). PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL , FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) DAN INFLASI TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH PERBANKAN SYARIAH. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(1), 42–53.

- Arifin, Z. (2021). *Akad Mudharabah Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil*. Adab.
- Dani, R. (2024). *Risk Based Bank Rating*. Kreator Cerdas Indonesia.
- Dwiawani, P., & Sudarsono, H. (2021). ANALISIS DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(1), 1–21.
- Fauziah, N. W., & Segaf. (2022). SEBERAPA PENGARUH PENETAPAN NISBAH BAGI HASIL, INFLASI, DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH DI INDONESIA. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 435–447.
- Febriani, F. I. (2017). *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil , Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014 – 2017*. 4(1), 108–118.
- Febrianti, F. (2021). *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Tabungan Mudharabah pada Bank Muamalat Kota Palopo*. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Fitriana, D., Yuni K, K. C., & Sopangi, I. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Financing to Deposit Ratio terhadap Profitability Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 10(01), 31–38.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2004). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill.
- Hasibuan, A. N. (2021). *Produk Perbankan Syariah*. Akademia Pustaka.
- Kumalasari, N. A., Zulpahmi, & Nurhayadi, Y. (2022). PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP TABUNGAN MUDHARABAH PADA BANK MUAMALAT KOTA PALOPO. *JIHBIZ : Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 56–73.
- Meyliana, D., & Mulazid, A. S. (2017). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Jumlah Bagi Hasil dan Jumlah Kantor terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2015. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 263–284.
- Mismiwati. (2022). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Literasi Nusantara.
- Muazaroh, A., & Septiarini, D. F. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2015-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(1), 64–75. <https://doi.org/10.20473/vol8iss2021pp64-75>
- Nafis, R. K., & Sudarsono, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 164–173.
- Sabtianto, R., & Yusuf, M. (2018). PENGARUH BOPO, CAR, FDR DAN ROA TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia). *ULTIMA Accounting*, 10(2), 169–186.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tentang Perbankan Syariah, Pub. L. No. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 (2008).